

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS VIII SMP NEGERI 2 POLEWALI

Syahrul Permadi

Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Sulawesi Barat

e-mail: syahrulpermadi27@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Polewali. Penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto* yang bersifat kausalitas dengan sampel penelitian sebanyak 64 siswa yaitu 13 siswa kelas VIII 1, 13 siswa kelas VIII 2, 13 siswa kelas VIII 3, 13 siswa kelas VIII 4 dan 12 siswa kelas VIII 5 SMP Negeri 2 Polewali yang dipilih dengan menggunakan proportionate stratified random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen: (1) angket perhatian orang tua, (2) angket kemandirian belajar, (3) tes hasil belajar matematika. Analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif dan analisis inferensial. Hasil analisis deskriptif data menunjukkan bahwa: (1) perhatian orang tua berada pada kategori sangat tinggi, (2) kemandirian belajar berada pada kategori sangat tinggi, dan (3) hasil belajar matematika siswa berada pada kategori cukup. Hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana dan regresi linear berganda, yaitu: (1) perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa, (2) kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa, (3) perhatian orang tua dan kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa.

Kata Kunci: perhatian orang tua, kemandirian belajar, dan hasil belajar matematika.

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of parental attention and learning independence on the mathematics learning outcomes of eighth grade students of SMP Negeri 2 Polewali. This study is an ex-post facto causal study with a research sample of 64 students, namely 13 students of class VIII 1, 13 students of class VIII 2, 13 students of class VIII 3, 13 students of class VIII 4 and 12 students of class VIII 5 SMP Negeri 2 Polewali selected by using proportionate stratified random sampling. Data collection techniques used the following instruments: (1) parental attention questionnaire, (2) learning independence questionnaire, (3) mathematics learning outcomes test. Data analysis using descriptive statistics and inferential analysis. The results of the descriptive analysis of the data showed that: (1) parental attention was in the very high category, (2) learning independence was in the very high category, and (3) students' mathematics learning outcomes were in the sufficient category. The results of hypothesis testing using simple linear regression analysis and multiple linear regression, namely: (1) parental attention has a positive and significant effect on students' mathematics learning outcomes, (2) learning independence has a positive and significant effect on students' mathematics learning outcomes, (3) attention parents and learning independence have a positive and significant effect on students' mathematics learning outcomes..

Keywords: parental attention, independent learning, and mathematics learning outcomes.

LATAR BELAKANG

Pendidikan memegang peranan sangat penting dalam kehidupan karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga dijadikan sebagai modal untuk memajukan suatu bangsa, menciptakan generasi yang cerdas, terampil dan berkualitas (Soraya, 2017). Hal tersebut tercantum di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian mantap dan mandiri, serta bertanggung jawab.

Salah satu mata pelajaran yang penting dikembangkan adalah matematika. Dalam setiap jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi, matematika dipelajari karena dianggap mata pelajaran penting yang diharapkan siswa mempunyai kemampuan dan cara-cara berpikir secara matematis. Menurut Koko Marotno, dkk (2007, p. 7) Matematika dipandang sebagai ilmu pengetahuan dengan pola berpikir yang sistematis, kritis, logis, cermat, dan konsisten, serta menuntut daya kreatif dan inovatif.

Berdasarkan data *Trends In International Mathematics And Science Study* (TIMSS), Indonesia berada di peringkat rendah. Hasil studi TIMSS 2015 menempatkan Indonesia pada urutan 44 dari 49 negara (Hadi, dkk, 2019, p. 563). Hal yang tidak jauh berbeda ditunjukkan dari hasil studi yang dicapai Indonesia dalam survei *Program for International Student Assessment* (PISA) yang menunjukkan bahwa prestasi siswa di Indonesia masih berada di bawah standar Internasional. Adapun hasil studi PISA 2018 menempatkan Indonesia di urutan 72 dari 78 negara, dengan skor matematika Indonesia rendah di angka 379 dibanding hasil PISA 2015 dengan skor 386 (PISA, 2018). Berdasarkan data tersebut disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan pendidikan masih terbilang rendah. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya penyelenggaraan pendidikan di sekolah dapat dilihat dari hasil belajar siswa.

Hasil belajar yang optimal dapat dicapai dengan dipengaruhi beberapa faktor yakni, faktor internal dan faktor eksternal. Slameto (2013, p.54) menyatakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Menurut Slameto (2010, p. 54) faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah perhatian orang tua. Perhatian orang tua sebagai lingkungan utama, pertama dan yang paling dekat dengan anak menjadi hal terpenting. Pengertian, penerimaan, pemahaman dan bantuan orang tua menjadi sangat berarti bagi anak guna mengarahkan kehidupan dan pencapaian prestasi belajarnya. Dalam proses pembelajaran yang optimal selain dibutuhkan perhatian orang tua untuk mendampingi anak dalam belajar, diperlukan juga kemandirian belajar agar guru dapat mengetahui pengetahuan siswa supaya tercapai tujuan belajar yang baik. Menurut Basri (2011, p. 45) salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah kemandirian belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi saat peneliti melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran matematika di SMPN 2 Polewali. Hasil wawancara yang didapatkan peneliti yaitu terdapat 32% siswa kelas VIII yang memiliki hasil belajar matematika yang masih rendah

dikarenakan belajar pada masa pandemi guru merasa sangat kesulitan menjelaskan tiap-tiap materi yang diajarkan karena tidak bertatap langsung dengan siswa. Hal ini ditandai dengan jumlah siswa yang tidak tuntas nilai rata-rata ulangan harian siswa mengalami peningkatan dari 25% menjadi 40% yang tidak tuntas ulangan harian.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini sesuai dengan tujuan dan permasalahan yang diangkat, maka penelitian ini bersifat *ex post facto*, yaitu “penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan”. (Suharsimi, 2013, p. 17). *Ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk mengungkap data dari peristiwa-peristiwa yang telah berlalu dan kemudian meruntut ke belakang melalui data tersebut untuk menemukan faktor-faktor yang mendahului atau sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 juni 2021 sampai dengan 13 juni 2021, semester genap tahun pelajaran 2020/2021 di SMP Negeri 2 Polewali, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Polewali yang terdaftar pada tahun pelajaran 2020/2021. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang terdiri dari lima kelas yaitu: VIII 1, VIII 2, VIII 3, VIII 4, dan VIII 5 Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Proportionate stratified random sampling* digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional, teknik ini juga digunakan agar setiap sampel yang mempunyai karakteristik umum yang sama dikelompokkan pada satu strata, kemudian dari masing-masing strata diambil sampel yang mewakilinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Statistik

a. Perhatian Orang Tua

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Skor Perhatian Orang Tua

Interval	Perhatian Orang Tua		Kategori
	Frekuensi	Persentase	
$X \geq 54$	58	90,625%	Sangat tinggi
$42 \leq \chi < 54$	6	9,375%	Tinggi
$30 \leq \chi < 42$	0	0%	Sedang
$18 \leq \chi < 30$	0	0%	Rendah
$X \leq 18$	0	0%	Sangat rendah

(Sumber: Hasil Olahan Data, 2021)

Secara umum hasil di atas menunjukkan rentang skor pengisian angket perhatian orang tua peserta didik terbanyak berada pada persentase 90,625 % yakni dengan kategori sangat tinggi. Selain itu, dilihat dari rata-rata skor pengisian angket peserta didik yakni 74,78 maka

perhatian orang tua peserta didik tergolong sangat tinggi karena termasuk dalam interval $X \geq 54$.

b. Kemandirian Belajar

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1	25-45	0	0	Sangat Rendah
2	46-66	0	0	Rendah
3	67-87	8	21,62	Cukup
4	88-108	29	78,38	Tinggi
5	109-129	0	0	Sangat Tinggi
Jumlah		37	100	

Secara umum hasil di atas menunjukkan rentang skor pengisian angket motivasi belajar peserta didik terbanyak berada pada persentase 78,38 % yakni dengan kategori tinggi. Selain itu, dilihat dari rata-rata skor pengisian angket peserta didik yakni 91,19 maka motivasi belajar peserta didik tergolong tinggi karena termasuk dalam interval 88-108.

c. Hasil Belajar

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1.	0-40	0	0	Kurang sekali
2.	41-55	0	0	Kurang
3.	56-70	0	0	Cukup
4.	71-85	29	78,38	Baik
5.	86-100	8	21,62	Baik sekali
Jumlah		37	100	

(Sumber: Output SPSS 23)

Secara umum hasil di atas menunjukkan rentang nilai hasil belajar biologi peserta didik terbanyak berada pada persentase 78,38 % yakni dengan kategori baik. Selain itu, dilihat dari rata-rata nilai hasil belajar peserta didik yakni 86,46 maka hasil belajar peserta didik tergolong baik sekali karena termasuk dalam interval 86-100.

Uji Hipotesis

a. Pengaruh Perhatian Orang Tua (X1) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi Pengaruh Perhatian Orang Tua (X1) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Model	F	Sig
1 Regression	6.854	.011 ^b
Residual		
Total		

(Sumber: Output SPSS 23)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 6,854 dengan tingkat sig 0,011. Sedangkan nilai F_{tabel} di peroleh sebesar 3,15. Dari kondisi tersebut terlihat bahwa nilai F_{hitung} $6,854 > F_{tabel}$ 3,11 dan nilai sig $0,011 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap hasil belajar matematika.

Tabel 5. Model *Summary* Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar

Model	R	R Square
1	.316 ^a	.100

(Sumber: Output SPSS 26, 2021)

Tabel di atas menunjukkan angka R (Koefisien Korelasi) sebesar 0,316. Dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,100 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Perhatian Orang Tua) terhadap variabel terikat (hasil belajar matematika) adalah sebesar 10%, sedangkan sisanya 90% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara Perhatian Orang Tua siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Polewali.

Tabel 6. Koefisien Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar

Model	Unstandardized Coefficients
	B
1 (Constant)	32.661
Perhatian Orang Tua siswa	.551

(Sumber: Output SPSS 26, 2021)

Dari tabel di atas, diperoleh persamaan regresi $Y = 32,661 + 0,551 X_1$. Dengan nilai konstan sebesar $\alpha = 32,661$ Artinya jika variabel Perhatian Orang Tua = 0 maka nilai variabel terikat akan bernilai 32,661. Selanjutnya diperoleh nilai koefisien regresi $\beta = 0,551$. Artinya, setiap penambahan 1 satuan tingkat Perhatian Orang Tua, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,551 satuan.

b. Kemandirian belajar terhadap hasil belajar Matematika

Uji hipotesis kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. ANOVA Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar

Model		F	Sig
1	Regression	7.647	.007 ^b
	Residual		
	Total		

(Sumber: Output SPSS 26, 2021)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 7,647 dengan tingkat sig 0,007. Sedangkan nilai F_{tabel} di peroleh sebesar 3,15. Dari kondisi tersebut terlihat bahwa nilai $F_{hitung} 7,647 > F_{tabel} 3,15$ dan nilai sig $0,007 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika.

Tabel 8. Model Summary Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar

Model	R	R Square
1	.331 ^a	.110

(Sumber: Output SPSS 26, 2021)

Berdasarkan tabel di atas di peroleh angka R (Koefisien Korelasi) sebesar 0,331. Dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,110 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (kemandirian belajar) terhadap variabel terikat (hasil belajar matematika) adalah sebesar 11%, sedangkan sisanya 89% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Polewali.

Tabel 9. Koefisien Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	
1 (Constant)	22.584	
Kemandirian Belajar	.634	

(Sumber: Ouput SPSS 26, 2021)

Dari tabel di atas, diperoleh persamaan regresi $Y = 22,584 + 0,634 X_2$. Dengan nilai konstan sebesar $\alpha = 22,584$ Artinya jika ada tingkat kemandirian belajar , maka hasil belajar matematika akan konstan sebesar 22,584. Selanjutnya diperoleh nilai koefisien regresi $\beta = 0,634$. Artinya, setiap penambahan 1 satuan tingkat kemandirian belajar, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,634 satuan.

c. Perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematikai

Analisis uji regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis 3, berikut uraiannya :

Tabel 10. ANOVA Regresi Berganda

Model		F	Sig
1	Regression	5.551	.006 ^b
	Residual		
	Total		

(Sumber: Output SPSS 26, 2021)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 5,551 dengan tingkat sig 0,006. Sedangkan nilai F_{tabel} di peroleh sebesar 3,15. Dari kondisi tersebut terlihat bahwa nilai F_{hitung} 5,551 > F_{tabel} 3,15 dan nilai sig 0,006 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika.

Tabel 11. Model Summary Regresi Berganda

Model	R	R Square
1	.392 ^a	.154

(Sumber: Output SPSS 26, 2021)

Berdasarkan tabel di atas di peroleh angka R (Koefisien Korelasi) sebesar 0,392. Dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,154 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (perhatian orang tua dan kemandirian belajar) terhadap variabel terikat (hasil belajar matematika) adalah sebesar 15,4% sedangkan sisanya 84,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara perhatian orang tua dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Polewali.

Tabel 12. Koefisien Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients
	B
1 (Constant)	7.559
Perhatian Orang Tua	.396
Kemandirian Belajar Siswa	.478

(Sumber: Output SPSS 26, 2021)

Dari tabel di atas persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 7,559 + 0,396 (X_1) + 0,478 (X_2)$. Dengan nilai konstan sebesar $\alpha = 7,559$. Artinya variabel perhatian orang tua dan kemandirian belajar bernilai 0, maka nilai variabel terikat (hasil belajar) adalah 17,856. Selanjutnya diperoleh nilai koefisien regresi Perhatian Orang Tua (X_1) $\beta = 0,396$ dan Kemandirian Belajar (X_2) $\beta = 0,478$. Artinya, setiap penambahan 1 satuan tingkat Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,396 pada (X_1) dan 0,478 pada (X_2) satuan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Polewali. (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Polewali. (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Polewali.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayunandia, 2020, Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Iv Sd Negeri Se-Gugus Wahidin Sudirohusodo Kabupaten Tegal *Journal On Education*, Vol. 01, No. 02, hal. 1-8.
- Aziz Fathoni, 2015, Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kemandirian Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Di Sma N 2 Rembang Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Basir, 2010. Kemandirian Belajar atau Belajar Mandiri.
<http://www.smadwiwarna.net/website/data/artikel/kemandirian.htm>. Diakses 20-12-2015.
- Basri, Hasan. 2004. Remaja Berkualitas (problematika remaja dan solusinya). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BNSP. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Bungsu, Vilardi, Akbar & Bernard, 2019, “Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika di SMKN 1 Cihampelas”. *Journal on education*, Vol. 01, No. 02, hal 382-389.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Egok, S., 2016, Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika. Skripsi. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Lubuk Linggau Sumatera Selatan.
- Eliyana Koyimah, 2016, Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar ips Pada Siswa Kelas V Sdndigugus Ki Hajar Dewantara Kabupaten Semarang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.
- Febriany, Rani dan Yusri. 2013. Hubungan Perhatian Orang tua dengan Motivasi Belajar Siswa dalam Mengerjakan Tugas-Tugas Sekolah. Volume 2 Nomor 1,(online). (<http://ejournal.upn.ac.id/index.php/konselordiunduh> pada tanggal 4 April 2016).
- Hamalik, Oemar. 2012. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: PT Sinar Baru Algensindo.
- Handayani & Hidayat, 2018, Hubungan Kemandirian Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Di Kelas X SMK Kota Cimahi. *Journal On Education*, Vol. 01, No. 02, hal. 1-8.
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori. 2015. *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ningsih, R., 2016, Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal*, Vol. 6, No. 1, hal. 73–84.
- Rusmiyati, 2017, Pengaruh Kemandirian dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA NEGERI 1 Rongkop. Skripsi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta.
- Soengeng, A.Y dan Zahrotun Nisa. 2014. Hubungan antara Perhatian Orang Tua dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Integratif Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangarum 2 Mranggen Demak. Volume 2 Nomor 2. Universitas PGRI Semarang. (online) (<http://ejournal.upgrissmg.ac.id> Diunduh pada tanggal 26 Maret 2016)

- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, 2018, Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika di SDN 04 Tegalgede Tahun 2015. Skripsi. Surakarta : PGSD. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Suhendri dan Mardalena. 2013. Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Kemandirian Belajar. *Jurnal Formatif*, 3(2): 105-114.
- Syamsinar, 2016, Pengaruh Kemandirian Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA PGRI Sungguminasa Kabupaten Gowa. (Skripsi), Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Makassar.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Wisnu Aji, Y, 2017, Perkembangan PT-POS Indonesia Tahun 1961-1995. (Skripsi), Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.